

**PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 MATARAM**



**TUGAS AKHIR**

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Sebutan Profesi  
Ahli Madya (A.Md) Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**

**Oleh :**

**YULIANA**  
**NIM : 216040024**

**JURUSAN SAINS INFORMASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2019**

### HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Yuliana

Nim : 216040024

Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan

Judul : Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMAN 2 MATARAM

Disetujui dan Disahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Lubis, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN. 0804028601



Twin Ardvawin, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0818059002

Mengetahui

Ketua Program Studi

D3 Ilmu Perpustakaan



Twin Ardvawin, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0818059002

**HALAMAN PENGESAHAN**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan profesi Ahli Madya (A.Md)

Padahari : Sabtu

Tanggal : 24 Juli 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Lubis, S.Sos., M.LKom.  
NIDN. 0804028601

(.....)

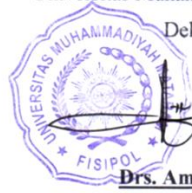
2. Iwin Ardyawin, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0818059002

(.....)

Disahkan Oleh :

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan,



Drs. Amil, M.M.  
NIDN. 0831126204

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, laporan akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan / atau doctor), baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Mataram, 24 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

*“Berdoa Dan Berusaha Agar Mendapatkan Hasil Yang Maksimal”*

### Persembahan :

1. Untuk orang-orang yang selalu menyayangi terima kasih atas usaha dan do'a kalian yang mendukungku sampai sejauh ini dan selalu mengerti setiap keadaanku disaat susah maupun senang. Dikala aku sedih karena kehilangan sosok pahlawan dalam keluarga yaitu ayahku tercinta, sosok yang tak pernah mengeluh akan bahaya dan takdir di dalam hidupnya. Sampai pesan terakhir sebelum ajal menjemput, pesan terakhir yang takkan pernah terlupakan untuk anak-anak fokuslah pada apa tujuan kalian jangan menunda-nunda sesuatu lanjutkanlah pendidikan yang kalian jalani sekarang berbagilah ilmu dengan orang yang membutuhkannya dan tunjukan dirimu bukan orang lemah seperti yang mereka bilang dan terimakasih sebesar-besarnya untuk ayahku, ibuku, kakak-kakakku, kakak iparku, kakekku, owakuku, omku dan sepupuku terima kasih atas dukungan kalian untuk selama ini semoga kalian sehat selalu.”
2. Terima kasih kepada seluruh dosen D3 Perpustakaan yang telah membimbing kami, yang dengan ikhlas membagi ilmunya kepada kami
3. Teruntuk teman-temanku Wulan, Luluq, Anisa, Febi, Ziana, Erni, Rita, Ati, Emapiah, Mbak Asih, Supriadin, Sauqy dan seluruh teman seperjuangan D3 Perpustakaan. Terimakasih untuk kalian semua yang selalu membantuku disaat apapun itu dan selalu ada dalam keadaan apapun

## ABSTRAK

Beragam teori pembelajaran menegaskan bahwa prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh beragam factor yang terdapat pada lingkungan belajar mereka, salah satunya media pembelajaran. Laporan ini membahas bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada sma negeri 2 mataram. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang dipahami siswa dan menganalisis permasalahan yang meningkatkan prestasi belajar mereka dan terciptanya siswa yang berprestasi membanggakan sekolah tersebut dan orang tua mereka tentunya. Sehingga siswa dapat terus belajar dalam emingkatkan prestasi belajarnya. Peran pustakawab juga penting dala meningkatkan prestasi belajar siswa sma negeri 2 mataram, pustakawan dan perpustakaan harus lebih banyak menyediaka media informasi melalui buku ataupun media masa agar siswa tidak kesulitan menyediakan informasi yang dibutuhkan siswa agar semangat belajar siswa dalam belajar meraih prestasi tercapai.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, prestasi belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, hidayah, karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 MATARAM”**. Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Dalam pembuatan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, oleh karena itu dengan segala hormat dan kerena dalam hati perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah berjuang dan membina program D3 Ilmu Perpustakaan sebagai tempat penulis membina ilmu.
2. Bapak Drs. Amil., M.M selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, yang penuh didikasi dalam menataserta melayani proses pendidikan sehingga berjalan lancar.
3. Bapak Iwin Ardyawin S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan
4. Bapak Lubis, S.Sos M.I. Kom, selaku dosen pembimbing utama yang membimbing hingga laporan ini selesai.

5. Bapak Iwin Ardyawin S.Sos., M.A selaku dosen pendamping yang selalu memberikan masukan dan motivasi terhadap penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen D3 Ilmu Perpustakaan yang telah banyak memberikan referensi dan mentransfer ilmu sehingga penulis dapat mempraktekkan materi yang telah diberikan selama menjalani aktivitas perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademika yang tidak pernah bosannya memberikan pelayanan selama proses belajar-mengajar dan hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis menampung saran dan kritik yang bermanfaat agar lebih sempurna penulis ini. Akhir kata semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, lebih-lebih bagi penulis sendiri. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.

Mataram, Agustus 2019

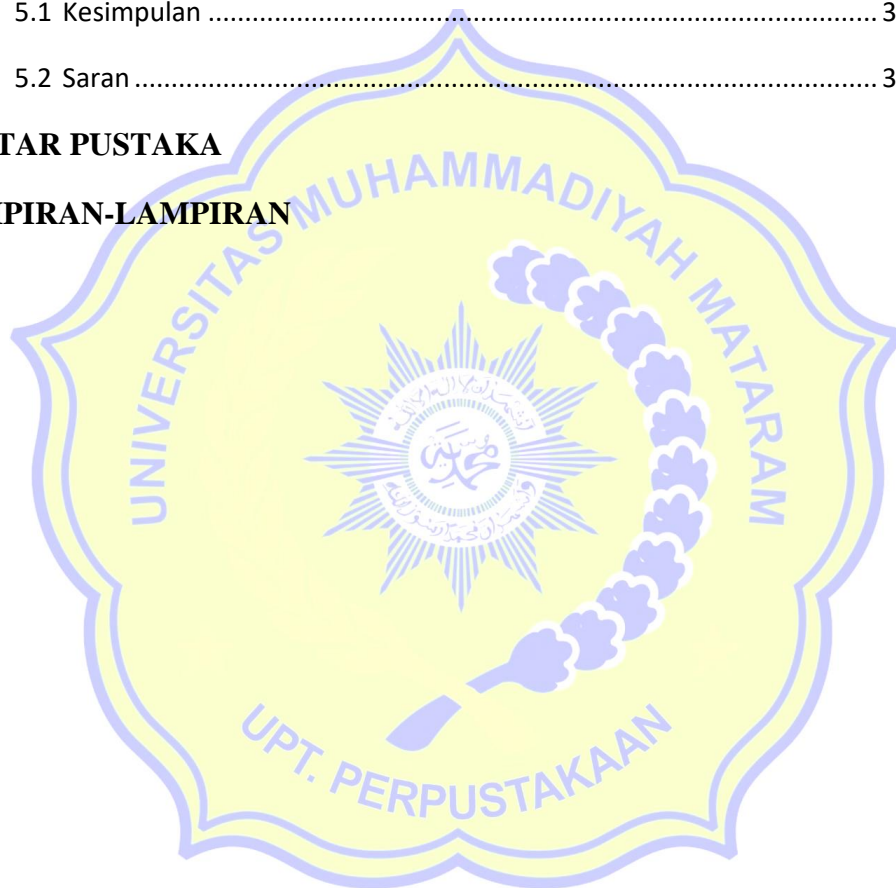
Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	6
1.3.1 Tujuan .....	6
1.3.2 Manfaat .....	6
1.4 Metode Penelitian .....	6
1.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	7
1.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Peran.....	9
2.2 Perpustakaan Sekolah.....	11
2.3 Prestasi Belajar Siswa .....	16
2.4 Pustakawan Perpustakaan Sekolah .....	18
<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>29</b>
3.1 Sejarah .....	14
3.2 Visi dan Misi.....	25

3.3 Tujuan .....	26
3.4 Struktur Organisasi .....	26
<b>BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa .....	28
4.2 Kendala Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa .....	29
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>31</b>
5.1 Kesimpulan .....	31
5.2 Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Peran perpustakaan merupakan kedudukan, posisi, dan bagaimana perpustakaan memberikan pengaruh kepada masyarakat di lingkungan perpustakaan. Perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki peran strategis di tengah masyarakat, pada pandangan yang lebih luas perpustakaan dapat berperan sebagai agen perubahan, pembangunan serta agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Rita Purnama Sari :2015).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang suka membaca. Perpustakaan memiliki kombinasi yang sangat besar untuk membentuk masyarakat informasi yang bersikap kritis dan menjadi media pembelajaran hidup. Akan tetapi secara kasat mata dapat dikatakan literasi atau membaca informasi lengkapnya belum menjadi fokus perhatian, baik pihak pemerintah.

Perpustakaan mempunyai peran sebagai media belajar sepanjang hanya untuk menembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, serta merupakan media pelestarian kekayaan budaya bangsa. Hal ini sesuai yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu sebagai media untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia (Sulistyo

Basuki, 1991).Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara (film). Menurut AbuAhmadi: 1982, peran adalah salah satu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosial.

Pengertian peran (Soerjono Soekanto : 2002), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Hakikat peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tergantung yang dilakukan oleh jabatan tertentu kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan, peran yang dijalankan hakikatnya tidak ada perbedaan baik yang dimainkan atau diperankan pemimpin tingkat atas, menengah maupun bawah tetap saja akan mempunyai peran yang sama.

Disamping peran perpustakaan memiliki peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, perpustakaan juga mendukung adanya kemajuan dalam pendidikan. Pendidikan memerlukan dukungan yang besar dari kelengkapan dan layanan perpustakaan yang memadai. Tentunya perpustakaan tidak hanya sekedar sebagai tempat penitipan hasil karya pemikiran seseorang. Perpustakaan apabila demikian, dan tidak ada manusia yang berkunjung untuk memanfaatkannya, perpustakaan sebagai tempat yang bisu dan mati. Ruang perpustakaan kuno menjadikan spirit inovasi dan kreatif manusia menjadi mandul atau tidak dapat berkembang. Menjawab personal

perpustakaan harus mampu dikendalikan oleh setiap orang. Perpustakaan memberikan layanan yang ramah dan nyaman. Perpustakaan menyediakan informasi yang kekinian agar dapat memberikan jawaban tantangan jaman setiap masyarakat.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Wiji Suwarno istilah peran yang berkaitan dengan perpustakaan adalah kedudukan, posisi dan tempat perpustakaan beroperasi, atau hanya sebagai pelengkap saja. Jika mendapatkan peran yang cukup strategis di tengah-tengah masyarakat.

Peran perpustakaan sekolah juga merupakan suatu yang berkaitan dengan perpustakaan dan proses kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan sekolah atau madrasah sangat berperan sebagai salah satu sarana pendidikan yang bersifat edukatif. Sehingga dalam hal ini perpustakaan sekolah ikut menentukan hasilnya proses pendidikan di lembaga tersebut.

Peran sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan perpustakaan. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan tersebut ikut menentukan dan mempengaruhi terciptanya misi dan tujuan perpustakaan. Setiap perpustakaan yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjelaskan peranannya dengan baik. Peran tersebut berhubungan dengan keadaan, tugas dan fungsi perpustakaan. Dalam proses belajar mengajar peranan perpustakaan sangat diperlukan sebagai penyedia

sumber informasi bagi warganya berupa koleksi buku maupun koleksi yang lain. Bahan pustaka berupa buku dan koleksi pustaka lain tersebut tentunya telah tersimpan rapi di suatu ruangan yang disebut perpustakaan guna menunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kata lain perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar di sekolah setelah tengah pendidikan.

Pengertian peran yang dimaksud di sini tidak sama dengan fungsi. Pengertian fungsi dari perpustakaan merupakan penjabaran lebih lanjut dari semua tugas perpustakaan. Fungsi perpustakaan tersebut antara lain edukatif, informatif, rekreasi, research dan pelestarian.

Perbedaan peran dan fungsi perpustakaan, apabila peran mengandalkan kedudukan, posisi dan tempat perpustakaan itu beroperasi, apakah penting dan berpengaruh, maka fungsi merupakan suatu kegunaan di mana perpustakaan itu diperlukan untuk membantu kepentingan pendidikan pemakai.

## 1.2 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan *per* dan akhiran *an* menjadi perpustakaan, yang berarti kitab, kitab primbo, atau kumpulan buku-buku, yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka. Istilah itu berlaku untuk perpustakaan yang masih bersifat tradisional atau perpustakaan konvensional. Untuk perpustakaan modern, dengan paradigma baru (kerangka berfungsi atau model teori ilmu

pengetahuan), koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas terbentuk buku-buku, majalah, koran, atau barang tercetak (*printed matter*) lainnya. Koleksi perpustakaan telah berkembang dalam bentuk terekam, dan digital (*recorded metter*).

Arti perpustakaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata pustaka yang artinya kitab, buku, primbon. Sedangkan perpustakaan itu sendiri adalah tempat, gedung ruang yang disediakan untuk memelihara dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya, koleksi buku, majalah, dan barang perpustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan.

Dalam UU RI nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bab 1 pasal 1 dijelaskan pengertian dari perpustakaan dalam insitusi pengolahan karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, memelihara, dan mengelola pemanfaatan koleksi berupa bahan cetak maupun digital untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Pengertian madrasah yaitu sekolah atau perguruan tinggi (biasanya yang berdasarkan agama islam). madrasah ini ada tiga tingkat: pertama, Madrasah Ibtidaiyah (MI) sekolah agama islam tingkat dasar. Dan kedua, Madrasah

Tsanawiah (MTs) yaitu sekolah agama islam tingkat pertama. Ketiga, adalah Madrasah Aliyah (MA) yaitu sekolah agama tingkat menengah atas.

Sedangkan pengertian sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Menurut tingkatannya, sekolah ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, sekolah dasar, sekolah lanjut, sekolah tinggi. Sedangkan menurut jurusannya yaitu, sekolah dagang, sekolah guru, sekolah teknik, sekolah pertanian, dan sebagainya.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa madrasah dengan sekolah sebenarnya sama. Perbedaan itu hanya terdapat pada kompetisi kurikulumnya, yaitu porsi pembelajaran keagamaan pada madrasah lebih banyak dari pada sekolah biasa.

Sedangkan pengertian perpustakaan pengertian perpustakaan sekolah secara utuh adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.

Dalam dunia pendidikan buku terbukti berdaya gun sebagai salah satu sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembagkan sebagai salah satu institusi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan seperti halnya dalam pengolahan data, apa bila menggunakan teknologi informasi akan terasa lebih



cepat, akurat dan baik dalam pengolahan data, pemeliharaan data yang dimiliki perpustakaan sehingga dapat menghemat waktu dan meningkatkan keakuratan informasi hasil pengolahan data perpustakaan.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan, perlu didukung oleh ketersediaan sumber belajar yang memadai yang memungkinkan peserta didik melakukan aktifitas penggalan keilmuan, pemecahan masalah, serta membangun interaksi yang produktif secara lebih fleksibel dan mandiri. Hadirnya perpustakaan sekolah merupakan salah satu solusi dalam memberikan dukungan terhadap kesediaan sumber belajar tersebut. Dalam hal ini, pemerintah telah menertibkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 25 tahun 2008 tentang standar tenaga perpustakaan sekolah / madrasa. Terbitnya permendiknas ini mengidentifikasi pentingnya pengolahan perpustakaan secara profesional untuk memahami kebutuhan warga sekolah dalam mencari dan mengembangkan pengetahuan, sekaligus pembangunan budaya belajar di lingkungan sekolah.

Menurut Sulisty Basuki (1991), setiap perpustakaan dapat mempertaruhkan eksistensinya apabila dapat menjalankan perannya. Secara umum peran-peran yang dapat dilakukan adalah:

- a. Sebagai pusat informasi

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting dalam memberikan informasi. Hal ini dikarenakan perpustakaan pastinya mempunyai koleksi buku tidak hanya satu, bisa ratusan atau puluh-puluhan ribu yang didalamnya terdapat berbagai macam jenis buku, seperti karya umum, filsafat, ensiklopedia dan lain-lain. Tidak hanya buku, perpustakaan sekarang juga dilengkapi dengan adanya koleksi majalah, koran maupun artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga ilmu.

b. Sebagai pusat inovasi

Perpustakaan sebagai tempat tersimpannya berbagai informasi yang dulu hanya sebagai tempat penyimpanan buku semata, kini juga sebagai tempat duduk tumbuhnya ide-ide yang kreatif. Dari ide-ide kreatif itulah dapat tercipta suatu karya yang dapat bermanfaat bagi orang lain dan karya para pengguna perpustakaan inilah nantinya dapat pula munculnya suatu wacana atau gagasan yang dapat dibaca dan digunakan oleh orang lain. Contohnya bila kita membaca buku budidaya jamur. Jika orang tersebut adalah seorang yang kreatif, maka dari membaca buku itu bisa saja muncul ide untuk membudidayakan jamur dan dapat membuka lapangan kerja yang tentunya berguna bagi orang lain.

c. Sebagai pusat sumber belajar

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak

langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar disekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar mengajar yang dirasakan tidak biasa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

Keberhasilan pengolahan suatu perpustakaan diperlukan beberapa faktor diantaranya: komitmen pimpinan, tersedianya sarana dan prasarana serta pengolahan perpustakaan dengan baik. Pentingnya pengolahan perpustakaan karena untuk mengetahui sejauh mana pengolahan perpustakaan SMANegeri 2 Mataram dilaksanakan memberikan pelayanan kepada murid-murid dan para guru atau pegawai yang membutuhkan informasi. Perpustakaan SMANegeri 2 Mataram mengacu pada pemberian pelayanan yang dibutuhkan guru dan murid tentang buku-buku atau informasi yang mereka butuhkan agar tidak kesusahan mencari kebutuhan informasi yang mereka perlukan selama kegiatan belajar mengajar dalam sekolah dan memperoleh hasil yang maksimal.

Perpustakaan adalah sebuah gedung dimana didalam gedung tersebut terdapat berbagai pelayanan dan berbagi informasi yang diperlukan oleh masyarakat atau pengunjung yang tidak membedakan antara baik dan buruknya, cantik dan jeleknya, kaya dan miskin, tua atau muda guna untuk memenuhi kebutuhan pengunjung perpustakaan. Perpustakaan juga merupakan pusat sumber-sumber informasi, di dalamnya terdapat berbagai macam informasi ada dalam bentuk cetak maupun rekaman. Ada yang

membuat informasi umum dan memenuhi kebutuhan informasi pemakai perpustakaan.

Setiap perpustakaan apapun jenisnya selalu mengharapkan pemakai pemanfaatan jasa layanan dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya, semua sumber-sumber informasi yang dimiliki dipergunakan oleh pemakai perpustakaan. Makin banyak yang menggunakan perpustakaan maka akan semakin baik karena sering kali mutu suatu perpustakaan dilihat dari banyaknya pengunjung yang datang ke perpustakaan dan kemampuannya pustakawan dalam memberikan informasi.

Layanan yang baik memberikan aset yang penting karena akan memberikan rasa nyamanan kepuasan kepada pemustaka. Selain itu layanan yang baik dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Lebih lanjut dijelaskan manfaat pelayanan yang baik yaitu yang dapat meningkatkan permintaan layanan, membangun reputasi dan kepuasan pemustaka dalam mendapatkan informasi sehingga dengan begitu tujuan perpustakaan menumbuhkan minat baca dan tulisan pemustaka dapat dicapai. (Imran Bwnawi :2012).

Ada beberapa layanan yang ada di dalam perpustakaan, salah satunya adalah layanan referensi. Layanan referensi merupakan layanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk memberikan bantuan kepada pengguna dalam menelusuri informasi. Layanan referensi adalah salah satu layanan kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan, yang khusus melayani atau menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai atau pengguna

perpustakaan dalam menemukan atau mencari informasi dengan cara menerima pertanyaan-pertanyaan dari para pemakai atau pengguna perpustakaan dan kemudian menjawab dengan menggunakan koleksi referensi, memberikan bimbingan untuk menemukan koleksi referensi yang dikeluarkan untuk menemukan atau mencari informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Dan memberikan bimbingan kepada para pemakai tentang bagaimana cara menemukan kembali koleksi referensi yang dibutuhkan.

Dengan demikian adanya layanan referensi di perpustakaan maka pemustaka yang ada di perpustakaan sehingga perpustakaan dapat digunakan secara maksimal dan efektif.

Apabila suatu perpustakaan tidak memakai layanan referensi secara khusus maka layanan ini dapat dilaksanakan oleh petugas bagian sirkulasi. Oleh karena itu, dalam layanan ini dibutuhkan pengetahuan khusus untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemustaka maka petugas referensi harus memiliki keterampilan dan pengetahuan mengenai jenis-jenis sumber informasi referensi. Kecepatan dan keberhasilan layanan referensi dapat berpengaruh pada mutu layanan perpustakaan kepada pemustaka.

Perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram adalah salah satu sekolah yang menyediakan informasi untuk para guru dan murid-murid sehingga tidak perlu keluar mencari informasi yang mereka butuhkan.

Dari hasil pengamatan penelitian selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dimulai dari tanggal 4 Maret sampai tanggal 31 Mei 2019 peneliti melihat banyak kegiatan dalam perpustakaan beserta kinerja

layanan referensi demi meningkatkan prestasi belajar siswa. Di dalam perpustakaan SMA Negeri 2 Mataram banyak siswa yang datang dan menanyakan buku-buku pelajaran yang mereka pinjam pada bagian layanan yang mereka butuhkan tapi kadang tak ada karena sudah dibagikan kepada setiap siswa pada jauh-jauh hari sebelumnya tapi siswa tersebut banyak yang lupa bahkan hilang. Oleh karena itu, pustakawan harus mencari buku yang sama yang mereka butuhkan agar kebutuhan belajar mereka terpenuhi dan tidak ketinggalan pelajaran. Setelah selesai mereka harus mengembalikan buku tersebut karena buku tersebut bukan buku untuk dibawa pulang melainkan harus dikembalikan agar perpustakaan tidak kehilangan atau kekurangan koleksi yang ada didalamnya suatu saat jika dibutuhkan.

Beberapa fasilitas juga kurang seperti wifi gratis. Perpustakaan hanya menyediakannya untuk pegawai perpustakaan saja tidak untuk siswa, jika diberikan mereka hanya akan bermain saja diperpustakaan tidak bertujuan mencari referensi atau informasi melainkan hanya bermain hp saja hanya beberapa siswa saja yang mencari, sedangkan yang lain hanya lewat dan numpang bermain saja. Harusnya mereka diberikan pengajaran tentang membangun prestasi pada siswa didiknya supaya semangat belajar dengan giat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut. Diantaranya adalah :

1. Bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMANegeri 2 Mataram ?
2. Bagaimanakendala perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMANegeri 2 Mataram ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2. Untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMANegeri 2 Mataram.
3. Untuk mengetahuikendala perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMANegeri 2 Mataram.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

- 1) Menambah wawasan dan kemampuan berpikir siswa mengenai penerapan teori dari mata pelajaran yang telah diterima disekolah.
- 2) Hasil belajar siswa dapat digunakan untuk menggambarkan sistem penilaianyang berjalan saat ini sekolahnya.
- 3) Hasil belajar dapat dijadikan sebaga sarana dalam mencari berbagai masalah atau kegagalan yang terjadi didalam sistem penilaian yang sedang berjalan pada sekolah tersebut.

#### **1.4 Metode penelitian kualitatif**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini berarti bahwa data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data deskriptif sehingga merupakan gambaran dari suatu fenomena yang diteliti. Data tersebut berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Definisi kualitatif menurut David Williams (1995),

*“penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alami”*

#### 1.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1991,128) observasi adalah pengamatan-pengamatan terhadap kegiatan perumusan, perhatikan objek yang menggunakan seluruh data indra.

Dalam penelusuran laporan akhir penulisan menggunakan teknik observasi, dimana penulis secara langsung melakukan pengamatan pada lokasi tentang bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan prestasi siswanya.

##### 2. Wawancara

Menurut Mardalis (2006,63) pengertian wawancara adalah “teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan



bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberi tanggapan pada peneliti.”

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis melakukan wawancara dengan pustakawan yang berkaitan tentang strategi dan kendala dalam meningkatkan prestasi siswa SMA Negeri 2 Mata.ram.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1997,236) “teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.” Penulis menggunakan metode dokumentasi yakni dimana mempelajari masalah yang diteliti dan dibuktikan dalam bentuk gambar dan rekaman

#### 1.4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan kurang lebih selama 3 bulan mulai dari bulan Maret hingga Mei.Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Mataram Jalan Panjitical Negara No 25. Telp 0370632079 kode pos: 83115 Mataram.

## BAB II

### DAFTAR PUSTAKA

#### 2.1 Peran

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara (film). Menurut AbuAhmadi: 1982, peran adalah salah satu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosial.

Pengertian peran (Soerjono Soekanto : 2002), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Hakikat peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tergantung yang dilakukan oleh jabatan tertentu kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan, peran yang dijalankan hakikatnya tidak ada perbedaan baik yang dimainkan atau diperankan pemimpin tingkat atas, menengah maupun bawah tetap saja akan mempunyai peran yang sama.

Disamping peran perpustakaan memiliki peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, perpustakaan juga mendukung adanya kemajuan dalam pendidikan. Pendidikan memerlukan dukungan yang besar dari kelengkapan dan layanan perpustakaan yang memadai. Tentunya perpustakaan tidak hanya sekedar sebagai tempat penitipan hasil karya pemikiran seseorang. Perpustakaan apabila demikian, dan tidak ada manusia yang berkunjung untuk memanfaatkannya, perpustakaan sebagai tempat yang bisu dan mati. Ruang perpustakaan

kunomenjadikan spirit inovasi dan kreatif manusia menjadi mandul atau tidak dapat berkembang. Menjawab personal perpustakaan harus mampu dikendalikan oleh setiap orang. Perpustakaan memberikan layanan yang ramah dan nyaman. Perpustakaan menyediakan informasi yang kekinian agar dapat memberikan jawaban tantangan jaman setiap masyarakat.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Wiji Suwarno istilah peran yang berkaitan dengan perpustakaan adalah kedudukan, posisi dan tempat perpustakaan beroperasi, atau hanya sebagai pelengkap saja. Jika mendapatkan peran yang cukup strategis di tengah-tengah masyarakat.

Peran perpustakaan sekolah juga merupakan suatu yang berkaitan dengan perpustakaan dan proses kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan sekolah atau madrasah sangat berperan sebagai salah satu sarana pendidikan yang bersifat edukatif. Sehingga dalam hal ini perpustakaan sekolah ikut menentukan hasilnya proses pendidikan di lembaga tersebut.

Peran sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan di perpustakaan. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan tersebut ikut menentukan dan mempengaruhi terciptanya misi dan tujuan perpustakaan. Setiap perpustakaan yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjelaskan peranannya dengan baik. Peran tersebut berhubungan dengan keadaan, tugas dan fungsi perpustakaan. Dalam proses belajar mengajar peranan

perpustakaan sangat diperlukan sebagai penyedia sumber informasi bagi warganya berupa koleksi buku maupun koleksi yang lain. Bahan pustaka berupa buku dan koleksi pustaka lain tersebut tentunya telah tersimpan rapi di suatu ruangan yang di sebit perpustakaan guna menunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kata lain perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar di sekolah setelah tengah pendidikan.

Pengertian peran yang dimaksud di sini tidak sama dengan fungsi. Pengertian fungsi dari perpustakaan merupakan penjabaran lebih lanjut dari semua tugas perpustakaan. Fungsi perpustakaan tersebut antara lain edukatif, informatif, rekreasi, research dan pelestarian.

Perbedaan peran dan fungsi perpustakaan, apabila peran mengandalkan kedudukan, posisi dan tempat perpustakaan itu beroperasi, apakah penting dan berpengaruh, maka fungsi merupakan suatu kegunaan di mana perpustakaan itu diperlukan untuk membantu kepentingan pendidikan pemakai.

### **3.2 Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan *per* dan akhiran *an* menjadi perpustakaan, yang berarti kitab, kitab primbo, atau kumpulan buku-buku, yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka. Istilah itu berlaku untuk perpustakaan yang masih bersifat tradisional atau perpustakaan konvensional. Untuk perpustakaan modern, dengan paradigma baru (kerangka berfungsi atau model teori ilmu pengetahuan), koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas terbentuk buku-buku, majalah, koran, atau barang tercetak

(*printed matter*) lainnya. Koleksi perpustakaan telah berkembang dalam bentuk terekam, dan digital (*recorded metter*).

Arti perpustakaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata pustaka yang artinya kitab, buku, primbon. Sedangkan perpustakaan itu sendiri adalah tempat, gedung ruang yang disediakan untuk memelihara dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya, koleksi buku, majalah, dan barang perpustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan.

Dalam UU RI nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bab 1 pasal 1 dijelaskan pengertian dari perpustakaan dalam insitusi pengolahan karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, memelihara, dan mengelola pemanfaatan koleksi berupa bahan cetak maupun digital untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Pengertian madrasah yaitu sekolah atau perguruan tinggi (biasanya yang berdasarkan agama islam). madrasah ini ada tiga tingkat: pertama, Madrasah Ibtidaiyah (MI) sekolah agama islam tingkat dasar. Dan kedua, Madrasah Tsanawiah (MTs) yaitu sekolah agama islam tingkat pertama. Ketiga, adalah Madrasah Aliyah (MA) yaitu sekolah agama tingkat menengah atas.

Sedangkan pengertian sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Menurut tingkatannya, sekolah ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, sekolah dasar, sekolah lanjut, sekolah tinggi. Sedangkan menurut jurusananya yaitu, sekolah dagang, sekolah guru, sekolah teknik, sekolah pertanian, dan sebagainya.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa madrasah dengan sekolah sebenarnya sama. Perbedaan itu hanya terdapat pada kompetensi kurikulumnya, yaitu porsi pembelajaran keagamaan pada madrasah lebih banyak dari pada sekolah biasa.

Sedangkan pengertian perpustakaan pengertian perpustakaan sekolah secara utuh adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.

Dalam dunia pendidikan buku terbukti berdaya gun sebagai salah satu sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu institusi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan seperti halnya dalam pengolahan data, apa bila menggunakan teknologi informasi akan terasa lebih cepat, akurat dan baik dalam pengolahan data, pemeliharaan data yang dimiliki perpustakaan sehingga

dapat menghemat waktu dan meningkatkan keakuratan informasi hasil pengolahan data perpustakaan.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan, perlu didukung oleh ketersediaan sumber belajar yang memadai yang memungkinkan peserta didik melakukan aktifitas penggalian keilmuan, pemecahan masalah, serta membangun interaksi yang produktif secara lebih fleksibel dan mandiri. Hadirnya perpustakaan sekolah merupakan salah satu solusi dalam memberikan dukungan terhadap kesediaan sumber belajar tersebut. Dalam hal ini, pemerintah telah menertibkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 25 tahun 2008 tentang standar tenaga perpustakaan sekolah /madrasa. Terbitnya permendiknas ini mengidentifikasi pentingnya pengolahan perpustakaan secara profesional untuk memahami kebutuhan warga sekolah dalam mencari dan mengembangkan pengetahuan, sekaligus pembangunan budaya belajar di lingkungan sekolah.

Menurut Sulistyio Basuki (1991), setiap perpustakaan dapat mempertaruhkan eksistensinya apabila dapat menjalankan perannya. Secara umum peran-peran yang dapat dilakukan adalah:

d. Sebagai pusat informasi

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting dalam memberikan informasi. Hal ini dikarenakan perpustakaan pastinya mempunyai koleksi buku tidak hanya satu, bisa ratusan atau puluh-puluhan ribu yang didalamnya terdapat berbagai macam jenis buku, seperti karya umum, filsafat, ensiklopedia dan lain-lain. Tidak hanya buku, perpustakaan sekarang juga

dilengkapi dengan adanya koleksi majalah, koran maupun artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga ilmu.

e. Sebagai pusat inovasi

Perpustakaan sebagai tempat tersimpunya berbagai informasi yang dulu hanya sebagai tempat penyimpanan buku semata, kini juga sebagai tempat duduk tumbuhnya ide-ide yang kreatif. Dari ide-ide kreatif itulah dapat tercipta suatu karya yang dapat bermanfaat bagi orang lain dan karya para pengguna perpustakaan inilah nantinya dapat pula munculnya suatu wacana atau gagasan yang dapat dibaca dan digunakan oleh orang lain. Contohnya bila kita membaca buku budidaya jamur. Jika orang tersebut adalah seorang yang kreatif, maka dari membaca buku itu bisa saja muncul ide untuk membudidayakan jamur dan dapat membuka lapangan kerja yang tentunya berguna bagi orang lain.

f. Sebagai pusat sumber belajar

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar disekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar mengajar yang dirasakan tidak biasa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.



### 2.3 Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar berasal dari dua kata *prestasi* dan kata *belajar*. Prestasi adalah hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan yang dikerjakan, menciptakan, baik secara individu maupun secara kelompok. Sedangkan pengertian belajar menurut Abdillah adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu maupun perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Sedangkan pengertian prestasi belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia pengusahaan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru

Pengertian siswa dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah murid terutama pada tingkat sekolah dasar, menengah dan SMA. Jadi siswa adalah peserta didik yang masih berada ditingkat pendidikan dasar. Peserta tersebut meliputi siswa laki-laki dan perempuan.

Prestasi belajar siswa tidak dengan sendirinya harus ada usaha dan keseriusan untuk menggapainya. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

A. Faktor yang berasal dari dalam, diantaranya adalah :

1. Faktor fisik

Faktor fisik adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi umum jasmani dan tonus (tenaga otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan interaksi siswa dalam mengikuti pelajaran.

## 2. Faktor psikologi

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologi yang mempengaruhi kualitas belajar mengajar siswa. Namun, di antara faktor-faktor psikologis siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

- Intelligensi siswa merupakan tingkat kecerdasan siswa atau inteligensi (IQ) tidak dapat diragukan lagi, Sangat menentukan keberhasilan belajar siswa semakin tinggi kemampuan siswa maka semakin besar peluang untuk meraih sukses.
- Sikap siswa adalah gejala yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau memproses dengan cara yang relatif terhadap objek, orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
- Bakat siswa adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- Minat siswa, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- Motivasi siswa, motivasi ialah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi yang berasal dari dalam

diri siswa itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan kegiatan belajar.

B. Faktor yang mempengaruhi prestasi siswa yang berasal dari luar yaitu:

- a. Faktor keluarga :keluarga terdiri dari cara orang tua memdidik, relasi antara keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua.
- b. Faktor sekolah. Faktor Sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum,relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, pelajaran, waktu sekolah dan tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat. Adapun yang termaksud faktor masyarakat yang mempengaruhi prestasi siswa adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

#### 2.4 Pustakawan

Peran pustakawan dalam pelayanan pemakai yang diberikan oleh suatu perpustakaan pada umumnya meliputi pelayanan administrasi, pengadaan koleksi, dan pendayagunaan koleksi.

1. Pelayanan administrasi meliputi:

Struktur organisasi pendaftaran, pendaftaran anggota perpustakaan, peraturan tata tertib penyelenggaraan perpustakaan, agenda surat menyurat.

2. Pelayanan pengadaan koleksi

Perpustakaan melaksanakan tugas-tugas pengadaan sarana dan prasaran penyelenggaraan suatu perpustakaan sehingga tujuan pengelolaan perpustakaan dapat berjela dan berkelanjutan.

### 3. Pelayanan pendayagunaan koleksi

Perpustakaan merupakan jenis pelayanan perpustakaan yang mengelola informasi sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang siap dipakai.

#### a. Tujuan umum penyelenggaraan perpustakaan sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah di harapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Dalam itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar, agar dapat menunjang belajar mengajar maka dalam pengadaan buku pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah. Selera para pembaca yang dalam hali ini adalah murid-murid.

#### b. Tujuan khusus

1. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membacaknya secara mendayangkan budaya tulisan dalam sektor kehidupan.
2. Mengembangkan minat untuk mencari dan mengelola serta manfaat informasi.
3. Mendidik murit agar dapat memilihara dan memanfaatkan bahan bacaan secara tepat dan berhasil guna.
4. Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mengajar.
5. Memupuk minat dan bakat.

6. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dicapai.

Dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri. Dengan demikian jelas bahwa tujuan diselenggarakan perpustakaan bukan sekedar menyimpan dan mengumpulkan bahan pustaka akan tetapi perpustakaan diharapkan bagi siswa maupun mengembangkan daya pemikiran dan hasil membaca yang diperoleh dari bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Tujuan perpustakaan sekolah menurut : Ibrahim Bafadal (2009 :5), menyebutkan bahwa penyelenggaraan perpustakaan bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan bisa membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Pawit M.Yusuf dan Yuyu Suhendra (2007 :3), menyebutkan tujuan didirikannya perpustakaan tidak lepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu memberikan bekal kemampuan dasar kepala siswa, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah.

#### c. Manfaat Perpustakaan

Adanya kehadiran perpustakaan di sekolah beserta koleksinya mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Khususnya melalui penambahan pengetahuan bagi guru dan siswa yang ada di sekolah tersebut. Beberapa manfaat dari keberadaan perpustakaan sekolah adalah merangsang minat baca baik pada guru maupun siswa. Karena membaca adalah sumber

pengetahuan yang paling besar. Dari membaca, seorang bisa mendapatkan informasi yang berang kali belum pernah dilihat atau didengarnya secara lengkap dan akurat.

Perpustakaan sebagai sumber literatur yang paling dekat. Koleksi buku di perpustakaan adalah salah satu sumber bagi siswa untuk memperoleh literatur yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Perpustakaan sebagai pusat informasi. Untuk mendapat informasi terkini, salah satu tempat disekolah yang bias ditinjau disekolah adalah perpustakaan. Dalam perpustakaan biasanya di lengkapi dengan media masa yang terbit setiap hari sebagai media penyampaian berita teraktual.

Sumber pembelajaran menulis. Membaca koleksi perpustakaan, bisa menjadi bahan referensi apa bila hendak menulis sebuah karya ilmiah, baik itu yang termaksud karya ilmiah maurni ataupun juga karya ilmiah populer. Penulisan sebuah karya ilmiah memang harus didasarkan pada sumber literatur yang sudah ada sebelumnya. Perpustakaan bisa dijadikan rukan untuk mencari literatur yang dibutuhkan.

Perpustakaan tampak bermanfaat apa bila melancarkan pencapaian tujuan proses belajar mengajar disekolah induksi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih lagi antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menentukan, menyaring dan menilai informasi murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid telah berlatih kearah bertanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan

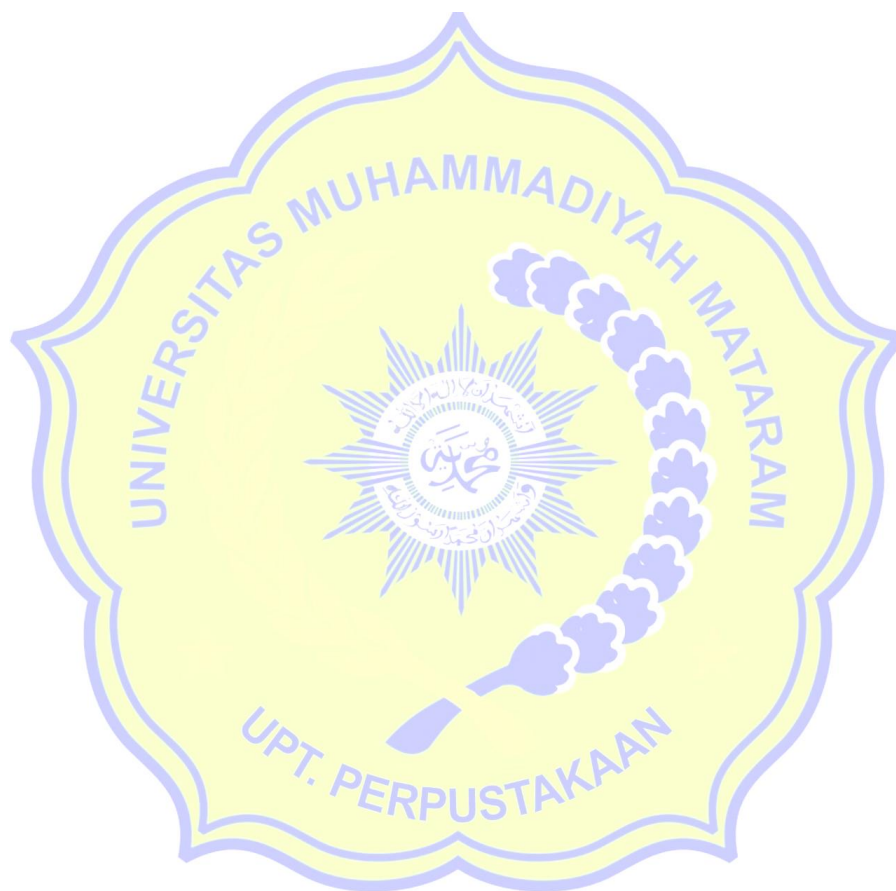
sebagainya secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun sekolah menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- 3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- 5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecapaian berbagai.
- 6) Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- 7) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

#### d. Fungsi Perpustakaan

- 1) Fungsi edukasi : perpustakaan mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru. Perpustakaan juga sebagai tempat dimana semua lapisan masyarakat dari segala umur balita sampai lanjut usia tanpa dibatasi ruang kelas.
- 2) Fungsi informatif : perpustakaan menyediakan informasi untuk pengguna dalam memperoleh informasi yang diinginkan.
- 3) Fungsi penelitian : sumber-sumber informasi yang ada di dalam perpustakaan, mampu di gali maupun digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian.

- 4) Fungsi kebudayaan : menumbuhkan budaya membaca dikalangan pustaka sebagai bekal penguasaan ahli teknologi.
- 5) Fungsi rekreasi : perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat menghibur dan menghilangkan kebosanan.





## BAB III

### GAMBARAN UMUM

#### 3.1 Sejarah SMA Negeri 2 Mataram

Pada awal berdirinya sekolah Sma Negeri 2 Mataram Tahun 1977 dan pada saat itu belum bernama Sekolah SmaNegeri 2 Mataran melainkan Sma Negeri Ampenan. Kemudian dengan bertambahnya usia dan kemajuan sekolah mengantinya dengan nama Sma Negeri 2 Mataram yang terkenal sampai saat ini, seiring berjalannya waktu sekolah makin berkembang pesat dan murid-murid makin bertambah yang jumlah pula jumlah siswanya menjadi 1636 orang, sedangkan jumlah gurunya sebanyak 75 orang, dan jumlah pegawainya 43 orang jadi bila dijumlahkan personal ketenagaakerjaan kami di Sma Negeri 2 Mataram adalah 118 orang. Sma Negeri 2 Mataram memiliki sarana dan prasarana yang lengkap mulai dari ruang belajar, laboratorium, ruang perpustakaan, dan musolah yang sangat berpresentasip kemudian fasilitas olah raga dan kelengkapan-kelengkapan ekstra kurikuler juga cukup lengkap.

Sedangkan prestasi SMA Negeri 2 Mataram kurun lebih dari 132 perestasi, dimana perestasi-perestasi ini dirai dalam ipa kejuaraan mulai dari tingkat kota, provinsi, nasional, sampai dengan tingkat internasional. Pada tahun ini SMA Negeri 2 Mataram diberi kepercayaan untuk mewakili perlombaan pada kegiatan lomba sekolah sehat internasional. Sekolah sehat adalah dimana kita harus berusaha menciptakn sekolah yang lingungannya

sehat fisik dan perilaku yang kita lakukan sehari-hari adalah sehat. Inti dari pda sehat itu adalah arahnya nanti endingnya kita ingin membawa semua warga sehat terutama warga SMA Negeri 2 Mataramyang membudayakan kehidupan sehat mudah-mudahan berhak daapt menyandang sebuah predikat sebagai sekolah sehat tingkat nasional.

### 3.2 Visi dan Misi

#### A. Visi

Terbentuknya peserta didik yang cerdas berilmu dan berketerampilan yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan yan maha esa

#### B. Misi

- a) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang efektif efisien dan bermutu
- b) Menyediakan saran dan prasaran sumber belajar yang sesuai
- c) Menyediakan fasilitas dan sarana kegiatan ekstra kurikuler untuk menunjang bakat non akademi dan dan memberikan voksonal pada siswa
- d) Menyiapkan kondisi sekolah tertip dan disiplin
- e) Membina dan meningkatkan profesional guru
- f) Menyelenggarakan kegiatan imtaq dan kegiatan keagamaan lain untuk membina keimanan, ketakwaan dan akhlak terpuji bagi siswa
- g) Membangun hubungan yang bermotif antara sekolah dan masyarakat dan menyusun program sekolah yang berkiprah dan memiliki kaitan dengan masalah pendidikan.

### 3.3 Tujuan

Meningkatkan kualitas pendidikan Sma Negeri 2 Matarmdengan indikator:

- a) Menghasilkan siswa yang berakhlak mulia dan budi pekerti yang luhur
- b) Meningkatkan hasil belajar siswa baik dilihat dari hasil ujian maupi jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ternama dari tahun ketahun
- c) Meningkatkan kemampuan siswa untukmengembangkan diri sejalan dengan perkembangan IPTEK sdengan keseimbangan kesenian
- d) Meningkatkan kemampuan dalam memili pengetahuan dan keterampilan dasar untuk hidup dalam masyarakat.

### 3.4 Struktur Organiasasi

Struktur organisasiSMANegeri 2 Mataram

- a) Kepala sekolah Drs. Sahnna, M.Pd
- b) Kepala perpustakaan Dra. Siti Nurhaidah, M.Pd
- c) Pustakawan Baiq Mariani, A.Md
- d) Pustakawan Kusumawati, A.Md
- e) Pustakawan Yillyani Hendrawati, A,Md

Tabel Struktur Organisasi Sekolah Sma Negeri 2 Matram

